

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian untuk meningkatkan keterampilan sosial anak dengan metode eksperimen grup serta menjawab rumusan masalah, maka peneliti membuat kesimpulan seperti berikut.

1. Cara menumbuhkembangkan keterampilan sosial anak melalui metode eksperimen grup. Keterampilan sosial anak dapat ditingkatkan melalui penerapan metode eksperimen grup yang dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: (1) memberikan pengertian awal melalui penayangan video dan cerita; (2) melakukan demonstrasi eksperimen oleh guru; (3) melaksanakan kegiatan inti berupa eksperimen kelompok yang melibatkan partisipasi aktif anak; (4) memberikan penguatan melalui refleksi, apresiasi, dan pesan moral; (5) membiasakan interaksi sosial melalui pembagian tugas, bekerja sama, berbagi alat, berkomunikasi dalam kelompok, serta menyesuaikan diri dengan teman sebaya. Penerapan langkah-langkah tersebut mampu memfasilitasi anak untuk belajar bersosialisasi secara langsung, aktif, dan menyenangkan. Anak juga memperoleh kesempatan untuk meniru, mencoba, berlatih, dan menunjukkan keterampilan sosialnya melalui aktivitas eksperimen dalam kelompok. Metode eksperimen grup terbukti dapat meningkatkan keterampilan sosial anak, meliputi kemampuan berpartisipasi, bekerja

sama, berbagi, berkomunikasi, dan beradaptasi. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai keterampilan sosial dari prasiklus sebesar 134 (kategori Mulai Berkembang/MB), meningkat pada siklus I menjadi 190 (MB), dan meningkat signifikan pada siklus II menjadi 350 (kategori Berkembang Sangat Baik/BSB).

2. Penggunaan metode eksperimen grup dapat meningkatkan keterampilan sosial anak secara klasikal, karena pada siklus II seluruh anak (19 anak) telah mencapai perkembangan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB), dan melampaui indikator kinerja yaitu 80% anak kelas A TK Kartika IV-17 telah mencapai nilai rata-rata keterampilan sosial BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Peningkatan keterampilan sosial anak kelas A dengan metode eksperimen grup mampu meningkatkan keterampilan sosial. Dari 19 anak yang keterampilan sosialnya telah mencapai indikator kinerja Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak, dan sisanya 17 anak keterampilan sosialnya Berkembang Sangat Baik (BSB). Peningkatan keterampilan sosial pada siklus II merupakan konsekuensi logis dari pembelajaran yang lebih terstruktur, kolaboratif, dan memberikan pengalaman langsung kepada anak. Pengalaman bekerja dalam kelompok kecil memberi kesempatan anak untuk melatih interaksi sosial secara nyata.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan peningkatan keterampilan sosial melalui metode eksperimen grup, maka implikasi yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengintegrasian Metode Eksperimen Grup dalam Pembelajaran

Guru dapat memanfaatkan aktivitas eksperimen grup sebagai bagian dari strategi pembelajaran harian karena terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial anak.

2. Peningkatan Kompetensi Guru

Guru perlu meningkatkan keterampilan dalam mengelola pembelajaran kolaboratif, merancang aktivitas eksperimen, serta memberikan arahan dan penguatan yang sesuai agar proses kelompok berjalan efektif.

3. Pengembangan Kegiatan Pembelajaran Kreatif

Sekolah dapat mengembangkan dan menyediakan aktivitas eksperimen yang variatif untuk mendukung keterampilan sosial anak, terutama yang berfokus pada kerja sama dan komunikasi.

4. Penciptaan Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung Interaksi Sosial

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi sekolah untuk menumbuhkan budaya belajar yang mengedepankan kolaborasi, saling menghargai, dan interaksi positif antar siswa.

5. Penyebaran Praktik Baik

Temuan positif ini dapat dijadikan best practice bagi guru-guru TK lain dalam mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini melalui pendekatan pembelajaran kooperatif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan sosial anak, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik di Taman Kanak-Kanak
 - a. Menumbuhkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran melalui kegiatan eksperimen grup.
 - b. Meningkatkan keterampilan sosial seperti berbagi, bekerjasama, berkomunikasi, dan beradaptasi melalui aktivitas kelompok.
 - c. Mengembangkan potensi sosial-emosional dan kemampuan bahasa melalui praktik langsung dalam kegiatan eksperimen.
2. Bagi Guru Taman Kanak-Kanak
 - a. Meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran berbasis eksperimen kelompok.
 - b. Menambah wawasan serta pengetahuan dalam menerapkan metode kooperatif untuk meningkatkan keterampilan sosial anak.
 - c. Meningkatkan kualitas pengelolaan kelas agar interaksi sosial anak dapat terpantau dan berkembang secara optimal.
3. Bagi Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak
 - a. Meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan memberikan dukungan terhadap penggunaan metode eksperimen grup.

- b. Menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam pengembangan kurikulum maupun kegiatan pembelajaran yang berfokus pada penguatan keterampilan sosial anak.
 - c. Membentuk lingkungan sekolah yang kaya nilai-nilai sosial dan memungkinkan anak berinteraksi dengan berbagai karakter dan latar belakang.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Melakukan penelitian lanjutan mengenai penggunaan metode eksperimen grup untuk pengembangan aspek perkembangan lainnya.
 - b. Mengembangkan inovasi pembelajaran sejenis yang dapat diterapkan pada kelompok usia atau jenjang TK yang berbeda.